



Analisis bibliometrik manajemen pembelajaran digital

Ronny Walean¹, Yeane Koyongian¹, Frandy Walean¹

¹ Universitas Klabat, Indonesia

*Penulis, e-mail: rwalean@unklab.ac.id

Abstract

The integration of learning management with digital technology has become a crucial focus in educational development in the digital era. However, research directly linking these two domains remains limited. This study aims to analyze the research trends related to digital learning management in the educational context to understand the diversity of focuses and integration between these two domains. A bibliometric approach was utilized to analyze clusters and trends in the related literature. The analysis revealed that while learning management remains a primary focus, research directly integrating learning management with digital learning is still minimal. This underscores the need for increased awareness and more active research in integrating these concepts. As a recommendation, researchers and educational practitioners need to enrich insights in this area to develop innovative and adaptive learning strategies. In conclusion, the integration of learning management and digital learning is key to enhancing the quality of education in the digital era.

Abstrak

Pengintegrasian manajemen pembelajaran dengan teknologi digital menjadi fokus penting dalam pengembangan pendidikan di era digital. Namun, penelitian yang secara langsung menghubungkan kedua domain ini masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian terkait manajemen pembelajaran digital dalam konteks pendidikan untuk memahami keragaman fokus dan integrasi antara kedua domain tersebut. Pendekatan bibliometrik digunakan untuk menganalisis klaster dan tren dalam literatur terkait. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun manajemen pembelajaran menjadi fokus utama, penelitian yang secara langsung menggabungkan manajemen pembelajaran dengan pembelajaran digital masih minim. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kesadaran dan penelitian yang lebih aktif dalam mengintegrasikan konsep ini. Sebagai rekomendasi, para peneliti dan praktisi pendidikan perlu memperkaya wawasan dalam bidang ini untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan adaptif. Kesimpulannya, integrasi antara manajemen pembelajaran dan pembelajaran digital menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Kata Kunci: manajemen pembelajaran; integrasi teknologi digital; pengembangan pendidikan; tren penelitian; analisis bibliometrik

How to Cite: Walean, R., Koyongian, Y, Walean, F. (2024). Analisis bibliometrik manajemen pembelajaran digital. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 13(1), 18-23. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v12i2>



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

1. Pendahuluan

Pembelajaran digital merupakan hasil dari pemanfaatan teknologi dalam penyelenggaraan pendidikan. Penelitian terkait pemanfaatan teknologi di bidang pendidikan terus berkembang untuk mengetahui bagaimana implementasi dan efektivitasnya (Rukmana, Supriandi, & Wirawan, 2023). Salah satu misi dari kementerian pendidikan di Indonesia yaitu mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi (Kemendikbud, 2020). Upaya dalam mewujudkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di sekolah perlu kerjasama antar komponen sekolah agar mencapai apa yang menjadi tujuan dari proses transformasi pembelajaran digital (Chairunnisa, Rusdinal, Ermita, & Al Kadri, 2021; Gunawati, 2022; Nurfidah, 2021).

Hasil literasi digital di bidang pendidikan yang dikeluarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika di Indonesia pada tahun 2022 menyebutkan masih rendahnya tingkat literasi pegawai dibidang pendidikan jika dibandingkan dari pegawai pemerintah non pendidikan. Selain itu penggunaan teknologi internet untuk pembuatan multimedia pembelajaran juga masi rendah (Kominfo, 2022). Hal ini menandakan

masih perlunya upaya yang lebih kongkrit terkait pengoptimalan fungsi teknologi dalam pembelajaran. Disamping itu masih terdapat tantangan untuk pemanfaatan teknologi di dunia pendidikan yaitu pelatihan guru, kekhawatiran akan ketergantungan yang berlebihan dan kesenjangan digital (Cojocar et al., 2022; Rukmana et al., 2023; Wang, 2022). Oleh karena itu diperlukan manajemen pembelajaran digital agar pengelolaan pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi dapat dilakukan secara efektif dan efisien (Firman, Berliana, Sauri, & Wasliman, 2024; Gunawati, 2022; Musthafa, Setiyawan, & Sodik, 2018)

Manajemen pembelajaran merupakan upaya pengelolaan kegiatan belajar dalam bidang pendidikan agar dapat secara efektif dilaksanakan dengan rentetan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan penilaian dari pelaksanaan untuk evaluasi kegiatan pembelajaran (Rukajat, 2018). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat menunjang efektifitas pengelolaan pembelajaran. Sehingga masalah yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan penilaian dari pelaksanaan untuk evaluasi kegiatan pembelajaran dapat diatasi dengan baik.

Penelitian terkait manajemen pembelajaran digital sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Pada tahun 2020 telah dilakukan penelitian terkait manajemen pembelajaran digital (Rozalina, 2020) penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penggunaan aplikasi Youtube dalam proses pembelajaran, hasilnya kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran digital telah dilaksanakan dengan baik. Kemudian pada tahun 2021 juga dilakukan penelitian terkait manajemen pembelajaran digital untuk menjelaskan penggunaan pendekatan PDCA dalam pembelajaran berbasis digital di program studi pendidikan agama kristen (Massang, Verawaty, & Nuryadi, 2021). Selanjutnya pada tahun 2022 dilakukn penelitian terkait manajemen pembelajaran digital untuk mendukung pembelajaran merdeka pasca pandemi covid-19. Hasilnya 112 orang mendukung (Herlambang, Nugroho, & Wahyuning, 2022). Pada tahun 2023 juga dilakukan penelitian terkait manajemen pembelajaran digital pada mata pelajaran terkait di Madrasah untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran digital di Madrasah Ibtidaiyah Assubkiyyah. Hasilnya kegiatan perencanaan dilakukan dengan menentukan media digital dan menyusun kegiatan pembelajaran digital, pengorganisasian dilakukan dengan cara pembagian kelompok dan tugas menggunakan media digital, pelaksanaan, menggunakan media digital yaitu Zoom Meeting, WhatsApp Messenger, Youtube dan Quizizz dengan mencakup 5 tahapan pembelajaran kemudian evaluasi terdiri dari evaluasi pembelajaran dan evaluasi prestasi siswa. Itulah rangkaian dari beberapa penelitian terkait manajemen pembelajaran dalam tiga tahun terakhir. Berdasarkan dari beberapa riset tersebut masih belum mengkaji terkait manajemen pembelajaran digital menggunakan analisis bibliometrik literature review.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik literature review terkait manajemen pembelajaran digital. Manajemen pembelajaran digital sangat penting karena dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, terutama dalam konteks perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat. Dengan adanya manajemen pembelajaran digital, institusi pendidikan dapat memanfaatkan berbagai platform dan alat digital untuk menyampaikan materi pembelajaran, berinteraksi dengan siswa, mengukur kemajuan belajar, dan memfasilitasi kolaborasi antara siswa dan pengajar (Herlambang et al., 2022; Massang et al., 2021; Rozalina, 2020). Oleh karena itu perlu dilakukan analisis bibliometrik literature review terkait manajemen pembelajaran digital untuk mengetahui trend topik penelitian terkait manajemen pembelajaran digital.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif dengan metode bibliometrik literature review untuk menjelajahi literatur yang relevan dalam bidang manajemen pembelajaran digital. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menganalisis berbagai publikasi ilmiah yang berkaitan dengan topik tersebut. Tahapan penelitian dimulai dengan identifikasi tujuan penelitian, diikuti dengan pemilihan basis data yang tepat seperti Web of Science, Scopus, dan Google Scholar untuk mencari literatur terkait. Selanjutnya, pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan, dengan rentang waktu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Literatur yang relevan kemudian dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya, seperti jenis publikasi, bahasa, tahun publikasi, dan kualitas metodologi. Setelah itu, informasi yang relevan diekstraksi dari literatur yang terpilih, termasuk judul artikel, nama penulis, tahun publikasi, sumber publikasi, subjek utama, metodologi penelitian, dan temuan utama.

Selanjutnya, analisis bibliometrik dilakukan terhadap data yang diekstraksi untuk mengungkap berbagai temuan penting. Teknik analisis yang digunakan meliputi identifikasi tren penelitian, analisis network visualization, overlay visualization, density visualization. Melalui proses ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang perkembangan penelitian dalam manajemen pembelajaran digital, serta kontribusi berbagai karya ilmiah terhadap bidang ini. Hasil analisis bibliometrik ini kemudian diinterpretasikan untuk mengidentifikasi temuan utama, tren, dan pola dalam literatur terkait, serta implikasi pentingnya dalam konteks pengembangan teori, penelitian lebih lanjut, dan praktek pembelajaran digital..

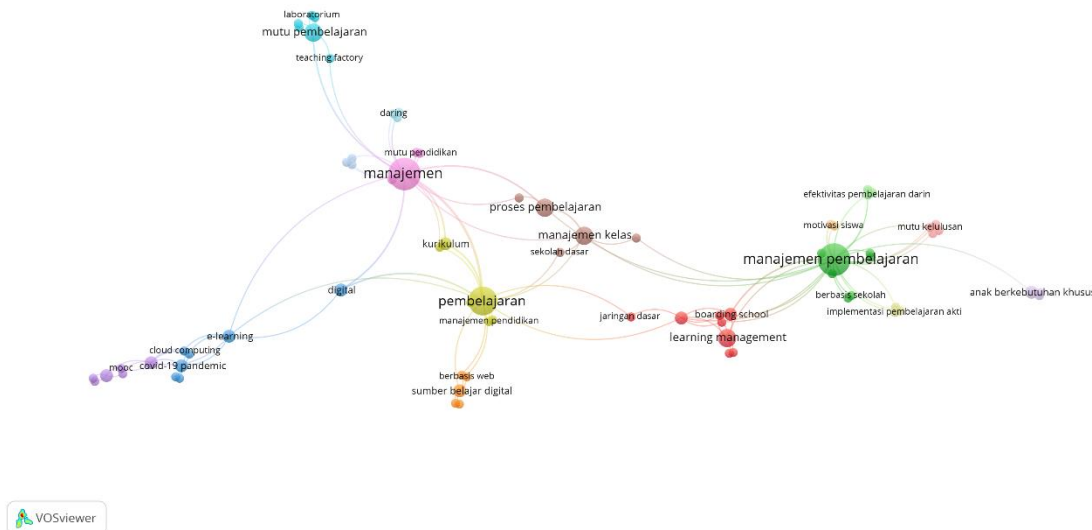
3. Hasil dan Pembahasan

Setelah menjalani proses analisis bibliometrik literature review dengan metode kualitatif, hasil penelitian ini mengungkapkan beragam temuan yang memberikan wawasan mendalam tentang perkembangan dan kontribusi literatur terkait manajemen pembelajaran digital. Melalui pencarian, pemilihan, dan ekstraksi data literatur yang relevan, serta analisis bibliometrik yang teliti, penelitian ini berhasil menggambarkan gambaran yang komprehensif tentang tren penelitian, pola kolaborasi antara penulis atau institusi, serta dampak karya ilmiah dalam domain ini. Dalam paparan berikut, hasil analisis bibliometrik akan diuraikan secara lebih rinci, mencakup analisis network visualizatioan, overlay visualizatioan dan density visualization dari pengungkapan kata kunci yang dominan dalam literatur terkait.

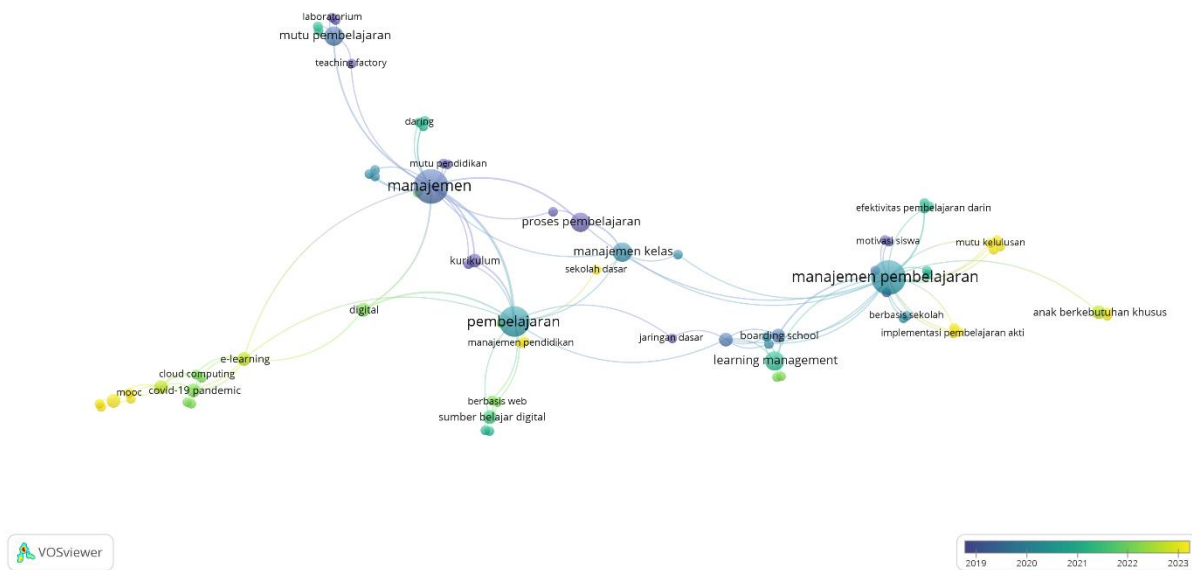
Berdasarkan hasil visualisasi dari data pada VOSViewer yang berasal dari data yang dikumpulkan menggunakan Publis or Perish maka ditemukan 75 item dengan 16 cluster dengan link 141 dan total link strength 153.. Analisis klaster memberikan wawasan yang kaya tentang keragaman penelitian terkait manajemen pembelajaran digital dalam konteks pendidikan. Dari klaster yang teridentifikasi, setiap satuannya menonjolkan fokus unik, memberikan pandangan yang berharga terhadap tren tematik dan area minat yang sedang berkembang. Kontribusi dari wawasan ini sangat berarti dalam dialog yang sedang berlangsung mengenai praktik pendidikan yang efektif di era digital. Wawasan ini menjadi panduan bagi para pendidik, peneliti, dan pembuat kebijakan untuk membentuk masa depan pembelajaran yang berkelanjutan, terutama dalam penggunaan teknologi. Dengan memahami keragaman dan subtansi dari setiap klaster, para pemangku kepentingan dalam pendidikan dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang menekankan peran teknologi digital. Hal ini diharapkan akan meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan bagi para siswa di era digital saat ini, memastikan bahwa mereka siap menghadapi tuntutan masa depan dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai.

Berdasarkan data Network Visualizatioan terlihat bahwa topik terkait manajemen pembelajaran merupakan kata kunci utama yang dicari pada analisis bibliometrik ini. **Cluster 1** terdiri dari 8 items yang berisi kata kunci yaitu boarding school, curriculum management, google workspace for education, jaringan dasar, learning management, manajemen kurikulum, pondok pesantren, principal policy. Item yang paling sering muncul (most frequent keywords) yaitu boarding school dengan occurrences 2, total link strength 6 dan links 5. Selanjutnya **Cluster 2** terdiri dari 7 items yang berisi kata kunci yaitu bahasa arab, berbasis industri, berbasis sekolah, literasi digital guru, manajemen pembelajaran, manajemen SMK, minat belajar peserta didik. Item yang paling sering muncul (most frequent keywords) yaitu manajemen pembelajaran dengan links 27, total link strength 28 dan occurrences 13. Kemudian, **Cluster 3** terdiri dari 7 items yang berisi kata kunci yaitu cloud computing, covid-19 pandemic, digital, digital learning transformation, e-learning, merdeka learning, online learning. Item yang paling sering muncul (most frequent keywords) yaitu cloud computing dengan links 4, total link strength 4 dan occurrences 1. **Cluster 4** terdiri dari 6 items yang berisi kata kunci yaitu icd digital, keperawatan, kurikulum, manajemen pendidikan, pembelajaran, society 5.0. Item yang paling sering muncul (most frequent keywords) yaitu pembelajaran dengan links 15, total link strength 21 dan occurrences 10. **Cluster 5** terdiri dari 6 items yang berisi kata kunci yaitu digital learning, model penerimaan teknologi, mooc, mooc dan swot analysis, pembelajaran berbasis digital dan pembelajaran digital. Item yang paling sering muncul (most frequent keywords) yaitu digital learning dengan links 1, total link strength 1 dan occurrences 1. **Cluster 6** terdiri dari 6 items yang berisi kata kunci yaitu kepala sekolah, laboratorium, manajemen kepemimpinan, mutu pembelajaran, sarana prasarana, teaching factory. Item yang paling sering muncul (most frequent keywords) yaitu mutu pembelajaran dengan links 6, total link strength 7 dan occurrences 4. **Cluster 7** terdiri dari 5 items yang berisi kata kunci yaitu berbasis web, media video, mobile, mutu SDM guru, sumber belajar digital. Item yang paling sering muncul (most frequent keywords) yaitu berbasis web dengan links 3, total link strength 3 dan occurrences 1. **Cluster 8** terdiri dari 5 items yang berisi kata kunci yaitu efektivitas proses pembelajaran, manajemen kelas, proses pembelajaran, sarana dan prasarana serta sekolah dasar. Item yang paling sering muncul (most frequent keywords) yaitu manajemen kelas dengan links 6, total link strength 7 dan occurrences 4. **Cluster 9** terdiri dari 4 items yang berisi kata kunci yaitu Al-qurán, manajemen, mutu pendidikan dan pembelajaran inklusi. Item yang paling sering muncul (most frequent keywords) yaitu manajemen dengan links 19, total link strength 27 dan occurrences 13. **Cluster 10** terdiri dari 4 items yang berisi kata kunci yaitu mutu kelulusan, pesantren, prestasi siswa dan teknologi informasi dan komunikasi. Item yang paling sering muncul (most frequent keywords) yaitu mutu kelulusan dengan links 4, total link strength 4 dan occurrences 1. **Cluster 11** terdiri dari 3 items yang berisi kata kunci yaitu efektivitas pembelajaran daring, google classroom, simulasi dan komunikasi. Item yang paling sering muncul (most frequent keywords) yaitu efektivitas pembelajaran daring dengan links 3, total link strength 3 dan occurrences 1. **Cluster 12** terdiri dari 3 items yang berisi kata kunci yaitu guru berkeahlian ganda, pembelajaran prakarya, profesionalisme. Item yang paling sering muncul (most frequent keywords) yaitu guru berkeahlian ganda dengan links 3, total link strength 3 dan occurrences 1. **Cluster 13** terdiri dari 3 items yang berisi kata kunci yaitu implementasi pembelajaran aktif, learning loss, metode penelitian kualitatif. Item yang paling sering muncul (most frequent keywords) yaitu implementasi pembelajaran aktif dengan links 3, total link strength 3 dan occurrences 1.

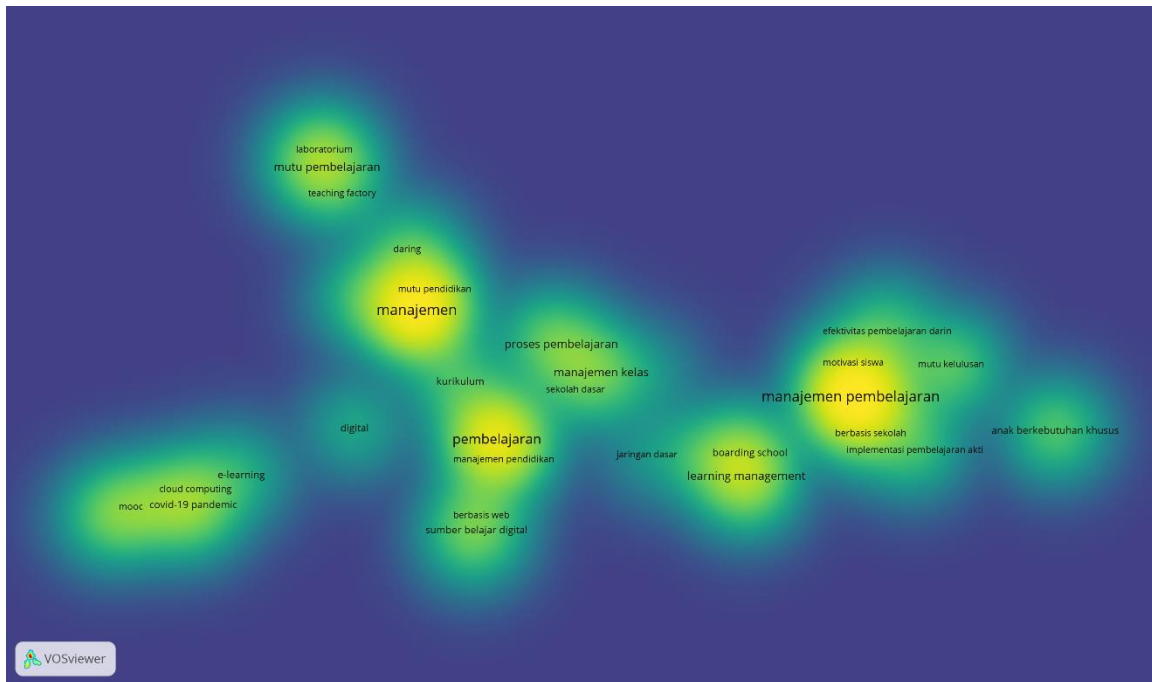
Cluster 14 terdiri dari 3 items yang berisi kata kunci yaitu anak berkebutuhan khusus, paud, pendidikan inklusi. Item yang paling sering muncul (most frequent keywords) yaitu anak berkebutuhan khusus dengan links 3, total link strength 3 dan occurrences 2. **Cluster 15** terdiri dari 3 items yang berisi kata kunci yaitu daring, kompetensi, luring. Item yang paling sering muncul (most frequent keywords) yaitu daring dengan links 3, total link strength 3 dan occurrences 1. **Cluster 16** terdiri dari 2 items yang berisi kata kunci yaitu motivasi siswa, pembelajaran kooperatif. Item yang paling sering muncul (most frequent keywords) yaitu motivasi siswa dengan links 2, total link strength 2 dan occurrences 1.



Gambar 1. Network Visualizatioan



Gambar 2. Overlay Visualizatioan



Gambar 3. Density Visualizatioan

Berdasarkan data analisis kluster yang disajikan ditemukan bahwa penelitian dalam domain manajemen pembelajaran digital mencakup beragam tema dan fokus yang berbeda-beda. Kluster-klusternya menggambarkan keragaman minat penelitian, dari aspek teknologi yang digunakan dalam pembelajaran hingga strategi manajemen pendidikan. Kluster-klusternya juga menyoroti tren yang sedang berkembang, seperti peran teknologi dalam transformasi pembelajaran digital, respons pendidikan terhadap pandemi COVID-19, dan upaya meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Pentingnya berbagai topik ini tercermin dalam kontribusinya terhadap praktik pendidikan yang efektif di era digital. Temuan ini memberikan panduan berharga bagi para pendidik, peneliti, dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang relevan dan adaptif. Dengan memahami keragaman kluster dan temanya, pemangku kepentingan dalam pendidikan dapat mengambil langkah-langkah yang lebih terarah dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam strategi pembelajaran mereka. Hal ini diharapkan akan memastikan bahwa pendidikan yang disediakan dapat memenuhi kebutuhan siswa di era digital saat ini dan mendukung mereka untuk sukses di masa depan.

Data Network Visualizatioan menampilkan hubungan kata kunci yang muncul. Lingkaran terbesar menggambarkan bahwa kata kunci tersebut memiliki kaitan atau hubungan terbanyak dengan kata kunci lain. Kata kunci paling banyak memiliki kaitan pada network visualizatioan yaitu manajemen pembelajaran berada pada cluster 2 manajemen pembelajaran dengan links 27, total link strength 28 dan occurrences 13. Kata kunci yang terhubung yaitu proses pembelajaran, manajemen kelas, efektivitas proses pembelajaran, manajemen kurikulum, boarding school, pondok pesantren, learning management, bahasa arab, berbasis sekolah, motivasi siswa, efektivitas pembelajaran daring, berbasis sekolah, implementasi pembelajaran aktif, mutu kelulusan, prestasi siswa dan anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan data tersebut masih sangat jauh kata kunci manajemen pembelajaran jika dikaitkan dengan kata kunci pembelajaran digital. Hal ini memperlihatkan masih minimnya penelitian yang mengaitkan kata kunci manajemen pembelajaran dengan pembelajaran digital secara langsung.

Kemudian, data Overlay Visualizatioan menampilkan manajemen pembelajaran sebagai kata kunci yang paling dominan diteliti dalam rentang waktu 2019 hingga 2021 atau sekitar 5 hingga 3 tahun terakhir. Selain manajemen pembelajaran ada kata kunci lain yaitu manajemen, proses pembelajaran, motivasi siswa, kurikulum, boarding school, mutu pendidikan, jaringan dasar dan pembelajaran kooperatif. Sementara kata kunci yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran aktif, mutu kelulusan, anak berkebutuhan khusus, meskipun berkaitan dengan kata kunci manajemen pembelajaran namun berada pada rentang penelitian 2 hingga 1 tahun terakhir. Sama halnya dengan kata kunci pembelajaran berbasis data, pembelajaran digital, mooc, digital learning, digital learning transformating, selain jarang dikaitkan dengan kata kunci manajemen pembelajaran kata kunci ini juga berada pada penelitian dengan rentang penelitian 2 hingga 1 tahun terakhir. Artinya, penelitian terkait kata kunci manajemen pembelajaran jika dikaitkan dengan pembelajaran digital masih sangat minim dilakukan dalam 1 hingga 2 tahun terakhir.

Terakhir, Density Visualizatioan menampilkan kata kunci manajemen pembelajaran merupakan kata kunci yang paling dominan diteliti terbukti dalam gambar terlihat sangat sering dilakukan penelitian dengan kata kunci tersebut dari warna kuning yang begitu pekat. Selain manajemen pembelajaran juga ada kata kunci manajemen, pembelajaran, learning management. Covid-19, mutu pembelajaran. Sementara kata kunci pembelajaran berbasis data, pembelajaran digital, mooc, digital learning, digital learning transformating sangat minim dilakukan penelitiannya terbukti dari tampilan Density Visualizatioan yang tidak memunculkan kata-kata kunci tersebut.

4. Simpulan

Hasil analisis menunjukkan minimnya penelitian yang menghubungkan manajemen pembelajaran dengan pembelajaran digital. Penelitian terfokus pada aspek tradisional manajemen pembelajaran, dengan kurangnya penelitian yang eksplisit memperhatikan integrasi manajemen pembelajaran dengan inovasi digital dalam 1-2 tahun terakhir. Diperlukan lebih banyak penelitian yang menggabungkan kedua domain ini untuk memperkaya pemahaman dan praktik pendidikan di era digital. Para peneliti, pembuat kebijakan, dan praktisi pendidikan perlu mempertimbangkan integrasi manajemen pembelajaran dan pembelajaran digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan..

Daftar Rujukan

- Chairunnisa, I. C., Rusdinal, R., Ermita, E., & Al Kadri, H. (2021). Pelayanan Tenaga Administrasi Sekolah Urusan Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi di SMK se-Kota Padang Panjang. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(2), 116–119.
- Cojocar, A. M., Bucea-Manea-Țoniș, R., Jianu, A., Dumangiu, M. A., Alexandrescu, L. U., & Cojocar, M. (2022). The role of physical education and sports in modern society supported by IoT—a student perspective. *Sustainability*, 14(9), 5624.
- Firman, M., Berliana, B., Sauri, R. S., & Wasliman, I. (2024). Manajemen Pembelajaran Terintegrasi dalam Model Pembelajaran Blended Learning, Learning Management System. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4, pp. 1038–1046. Institut Pesantren Kh. Abdul Chalim Pact Mojokerto. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i4.869>
- Gunawati, L. (2022). Manajemen Media Pembelajaran Digital dalam Mewujudkan Efektivitas dan Semangat Belajar pada Masa Pandemi di Raudhatul Athfal Kecamatan Kalipucang Pangandaran. *Edu Happiness : Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, Vol. 1, pp. 148–167. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Al-Farabi Pangandaran. <https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v1i2.42>
- Herlambang, S., Nugroho, H. A., & Wahyuning, S. (2022). Manajemen Pembelajaran Digital Dalam Rangka Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19 Di Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta. *Albama: Jurnal Bisnis Administrasi Dan Manajemen*, Vol. 15, p. 12. Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta. <https://doi.org/10.56606/albama.v15i2.72>
- Kemendikbud. (2020). *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024*. Jakarta. Retrieved from <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/10/RENSTRA-KEMENDIKBUD-full-version.pdf>
- Kominfo. (2022). *Status Literasi Digital di Indonesia 2022*. Jakarta. Retrieved from survei.literasidigital.id
- Massang, B., Verawaty, H., & Nuryadi, G. (2021). Manajemen Pembelajaran Digital Melalui Pendekatan Plan, Do, Check, Act Cycle pada Program Studi Pendidikan Agama Kristen. *JMPK : Jurnal Manajemen Pendidikan Kristen*, Vol. 1, pp. 1–9. Institut Agama Kristen Negeri Manado. <https://doi.org/10.51667/jmpk.v1i1.561>
- Musthofa, T., Setiyawan, A., & Sodik, M. J. (2018). Manajemen Pembelajaran Bahasa Berbasis Integrasi-Interkoneksi Menuju World Class University. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, pp. 115–135. Al-Jamiah Research Centre. <https://doi.org/10.14421/manageria.2016.11-07>
- Nurfidah, N. (2021). Kemampuan Teknologi Pedagogical And Content Knowledge (Tpack) Mahasiswa Calon Guru Pgsd Melalui Presentasi Di Kelas. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, Vol. 5. Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2572>
- Rozalina, R. (2020). Manajemen Pembelajaran Digital Melalui Aplikasi Youtube. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgris Palembang*.
- Rukajat, A. (2018). *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rukmana, A. Y., Supriandi, S., & Wirawan, R. (2023). Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan: Analisis Literatur Mengenai Efektivitas dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 460–472.
- Wang, B. (2022). The role of the Internet in modern education of China. *Man and Education*, (2 (67)), 157–166.